

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 RENCANA DAN PROSEDUR PENELITIAN

3.2 Rencana Penelitian

a. Lokasi

Penelitian dilakukan di SDNegeri Cisarandi 1, Kecamatan Warungkondang, Kabupaten Cianjur. Alasan pemilihan sekolah ini karena sekolah ini memerlukan inovasi pembelajaran, khususnya dalam keterampilan membaca.

b. Subjek Penelitian

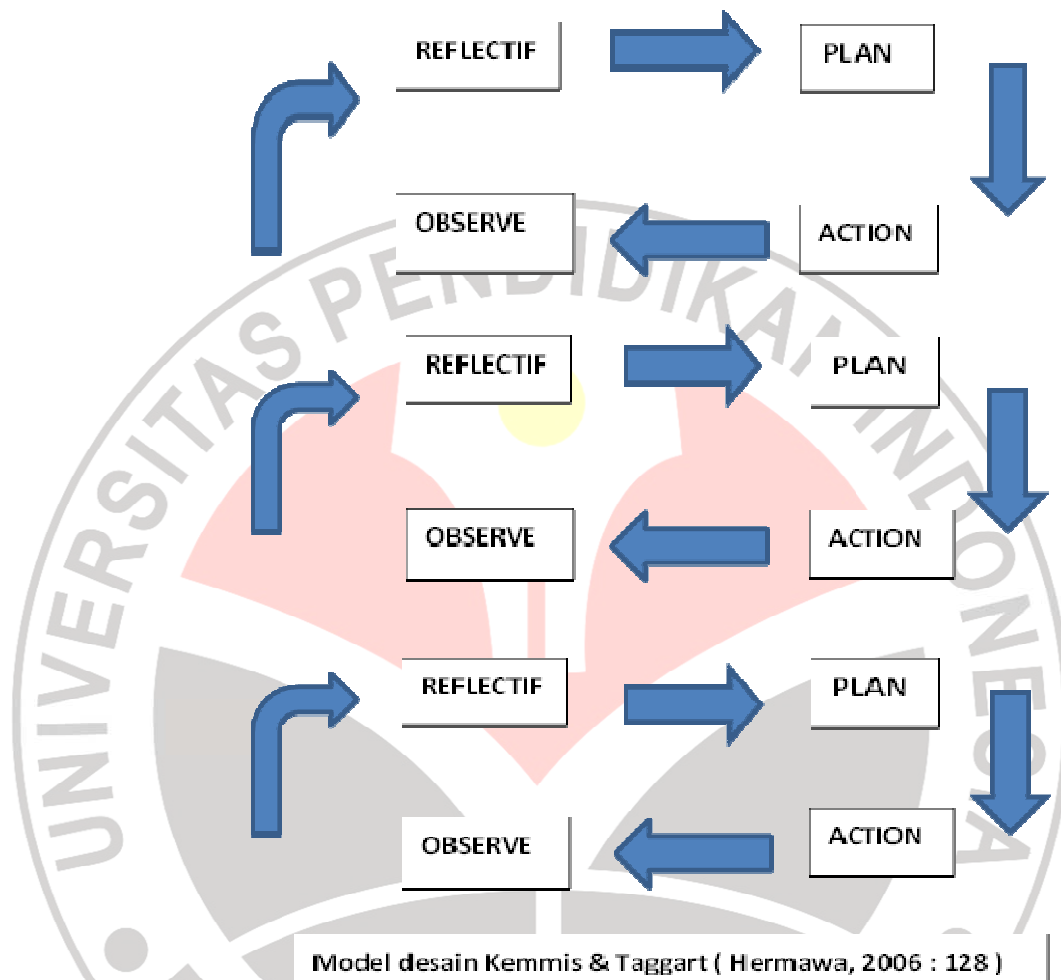
Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 3 SDNegeri Cisarandi 1 yang berjumlah 25 orang siswa, terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan.

c. Waktu Penelitian

Lamanya penelitian yang dilakukan sekitar duabulan.

3.3 Prosedur Penelitian

- a. Prosedur penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah berbentuk siklus, setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan (5 jam pelajaran). Pada akhir pertemuan diharapkan tercapainya tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan baik. Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan model Spiral Kemmis dan MC Taggart (dalam Kasbuloh, 1998:114) secara berulang-ulang, semakin lama, diharapkan semakin meningkat perubahannya atau pencapaian hasilnya.
- b. Dalam perencanaan Kemmis menggunakan sistem spiral yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi, perencanaan kembali merupakan dasar untuk suatu anjang-ancang pemecahan permasalahan.



Apabila dicermati pada bagan di atas, desain model Kemmis & Taggart ini pada hakekatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Keempat untaian yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai satu siklus. Oleh karena itu, pengertian siklus pada kesempatan ini ialah suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Model siklus tersebut meliputi langkah-langkah kegiatan sebagai berikut :

a. Perencanaan

1. Mengadakan penelitian awal untuk mengidentifikasi permasalahan yang perlu segera diatasi. Dalam tahap ini peneliti melakukan observasi pada proses pembelajaran dan wawancara terhadap siswa kelas 3 dan guru kelas 3.
2. Membuat lembar observasi bagi guru dan siswa untuk melihat proses pembelajaran membaca dengan menerapkan strategi KWL. Lembar observasi tentang kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu membuat pedoman wawancara bagi siswa tentang kesan-kesannya selama proses pembelajaran.
3. Membuat silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.
4. Membuat Lembar Kerja Siswa untuk menuntun siswa dalam membaca intensif dengan strategi KWL.
5. Membuat alat evaluasi untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan strategi KWL.

b. Pelaksanaan

- Tahap Persiapan
 - Membuat rencana pembelajaran.
 - Menyiapkan materi pelajaran
 - Menyiapkan sumber belajar
 - Menyiapkan media pembelajaran
 - Menyiapkan alat pengumpul data

➤ **Kegiatan Awal**

- Menjelaskan tujuan, manfaat dan langkah-langkah pembelajaran.
- Mengadakan apersepsi dengan bertanya jawab tentang cerita anak yang pernah dibacanya.

➤ **Kegiatan Inti**

- Menuliskan suatu topik di papan tulis.
- Membagikan Lembar Kerja Siswa.
- Mendiskusikan tentang apa yang diketahui oleh siswa tentang topik yang diberikan oleh guru. (K).
- Menyusun pertanyaan tentang apa yang ingin diketahui oleh siswa pada kolom (W).
- Siswa membaca teks bacaan untuk menjawab pertanyaan kolom (L).
- Melakukan tes akhir secara individu.
- Melakukan penghitungan skor.

➤ **Kegiatan Akhir**

- Menyimpulkan materi
- Memberikan tugas pekerjaan rumah (PR)

c. Observasi

Observasi dilakukan bersama dengan dilaksanakannya tindakan. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data yaitu kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran membaca intensif berlangsung dengan menggunakan strategi KWL.

d. Refleksi

Peneliti menganalisis semua informasi yang terekam dalam proses pembelajaran melalui format observasi dan hasil evaluasi yang telah dilakukan. Kemudian memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I untuk menyusun tindakan yang akan dilakukan pada siklus II.

3.4 Instrumen Penelitian

a. Format Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati dan mengetahui kinerja guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca intensif dengan menerapkan strategi KWL. Format observasi berisi langkah-langkah strategi KWL.

a. Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang hambatan dan kesulitan serta kesan-kesan selama proses pembelajaran berlangsung setelah menerapkan strategi KWL. Format wawancara untuk guru dan siswa.

b. Format Angket

Evaluasi yang berupa daftar pertanyaan atau pernyataan yang dijawab oleh siswa yang berkenaan dengan sikap dan suasana pembelajaran.

c. Format Catatan Lapangan

Catatan Lapangan dilakukan untuk mencatat kejadian-kejadian penting yang muncul tak diduga sebelumnya, yang mungkin tidak direncanakan pada pedoman observasi.

d. Soal

Tes hasil belajar berupa soal dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa sebelum dan sesudah tindakan dilaksanakan dengan cara membandingkan nilai yang diperoleh siswa dengan rata-rata belajar siswa dalam satu kelas.

3.5 Teknik Pengolahan Data

Data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, angket, dan catatan lapangan untuk penilaian proses. Tes hasil belajar dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap hasil membaca intensif tentang menjawab pertanyaan, memberikan pendapat dan menyimpulkan bacaan. Data hasil belajar diolah dengan menggunakan rambu – rambu analisis.



Berikut ini adalah kriteria penilaian memahami teks bacaan yang dibaca. Table 1.1

Rambu – rambu analisis proses memahami teks bacaan yang dibaca melalui strategi KWL

Tahap Pembelajaran	Fokus Pemahaman	Prosedur Memahami	Kualifikasi Dalam %				
			SB	B	C	K	SK
PPTC	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kesesuaian tema dalam model membaca teks cerita. ➤ Hasil penentuan tema ➤ Hasil penentuan judul 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ mengungkapkan apa yang mereka ketahui tentang tema cerita (isi bacaan) ➤ menelaah isi teks yang dibaca. ➤ Mengidentifikasi tema dalam teks yang dibaca. ➤ Mengidentifikasi judul. 					
PPPP	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kesesuaian penggarapan pelaku dalam membaca teks dengan: ➤ Hasil penentuan pelaku. ➤ Hasil penentuan watak pelaku (WP). 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengidentifikasi pelaku dengan penggarapan WP dalam teks yang dibaca. ➤ Mengidentifikasi wp lewat dialog. ➤ Mengidentifikasi WP lewat perilaku. ➤ Mengidentifikasi WP lewat gambaran fisik. 					
PPLC	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kesesuaian penggarapan latar cerita (LC) dalam membaca teks bacaan dengan : ➤ Hasil penentuan LC ➤ Hasil penggarapan LC 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengidentifikasi LC dalam membaca teks bacaan dan penggarapannya. ➤ Mengidentifikasi latar tempat. ➤ Mengidentifikasi latar waktu. ➤ Mengidentifikasi suasana cerita. 					
PPRC	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kesesuaian penggarapan rangkaian cerita (RC) dalam membaca teks, ➤ Kelengkapan dan keruntutan RC. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyimpulkan amanat yang terkandung dalam isi cerita teks yang dibaca ➤ Mengidentifikasi bagian awal cerita. ➤ Mengidentifikasi isi cerita ➤ Mengidentifikasi akhir cerita. 					

Diadaptasi dari Resmi 1998

Keterangan :

- PPTC : pembentukan tema cerita
 PPPP : pembentukan pemahaman pelaku dan penokohan
 PPLC : pemebentukan latar cerita
 PPRC : pembentukan pemahaman rangkaian cerita
 SB : sangat baik
 B : baik
 C : cukup
 K : kurang
 SK : sangat kuran

Penentuan rambu – rambu analisis pemahaman dan kemampuan menentukan penggarapan struktur cerita dilakukan dengan menentukan kriteria, menetapkan indikator pemahaman dan kemampuan, menyusun ciri descriptor, dan menentukan kualifikasi hasil terbentuknya pemahaman dan kemampuan siswa dalam membaca.

Kriteria yang dijadikan kriteria terbentuknya pemahaman dan kemampuan siswa membaca teks cerita adalah mampu (1) menggarap tema cerita, (2) menggarap pelaku dan perwatakan pelaku, (3) Menggarap latar cerita, (4) mampu menggarap rangkaian cerita dengan tepat. Indikator yang digunakan adalah ketepatan dan kelengkapan, serta keruntutan.

Penetapan kualifikasi hasil pemahaman dan kemampuan menentukan struktur cerita didasarkan pada munculnya ciri descriptor. Kualifikasi sangat baik (SB) jika semua deskriptor muncul atau descriptor 1 – 4 muncul, baik (B) jika tiga dari deskriptor 2 – 4 muncul, cukup (C) jika dua dari descriptor 2 – 4 muncul, kurang (K) jika satu dari deskriptor 2 – 4 muncul, dan sangat kurang (SK) jika tidak ada deskriptor yang muncul sebagaimana terlihat dalam table berikut.

Berikut ini adalah hasil kriteria penilaian memahami teks cerita yang dibaca. Tabel 1.2 Rambu – rambu analisis terbentuknya pemahaman memahami teks bacaan yang dibaca melalui strategi KWL

Tahap Pembelajaran dan hasil.	Kriteria	Indikator	Deskriptor	Kualifikasi				
				S B	B	C	K	S K
PPTC-PTC	Hasil sinopsis teks cerita yang dibaca	Tepat	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menggambarkan isi teks cerita yang dibaca. ➤ Relevan dengan topic teks cerita yang dibaca. ➤ Relevan dengan tema teks cerita yang dibaca. ➤ Relevan dengan judul teks cerita yang dibaca. 					
PPPP-PPP	Hasil sinopsis teks cerita yang dibaca	Tepat lengkap	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memuat penggambaran WP yang relevan dengan teks cerita yang dibaca. ➤ Penggambaran perilaku sesuai teks cerita yang dibaca. ➤ Penggambaran dialog sesuai teks cerita yang dibaca. ➤ Penggambaran fisik sesuai dengan teks cerita yang dibaca. 					
PPLC-PLC	Hasil sinopsis teks cerita yang dibaca	Tepat lengkap	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memuat penggambaran LC yang relevan dengan teks cerita yang dibaca. ➤ Memuat tempat kejadian cerita yang relevan dengan teks cerita yang dibaca. ➤ Menggambarkan suasana cerita yang relevan dengan teks cerita yang dibaca. 					
PPRC-PRC	Hasil sinopsis teks cerita yang dibaca	Tepat lengkap runtut	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memuat RC yang relevan dengan teks cerita yang dibaca. ➤ Memuat awal cerita ➤ Memuat isi cerita ➤ Memuat akhir cerita. 					

Diadaptasi dari Resmini 1998

Keterangan :

- PPTC : pembentukan tema cerita
- PPPP : pembentukan pemahaman pelaku dan penokohan
- PPLC : pemebentukan latar cerita
- PPRC : pembentukan pemahaman rangkaian cerita
- SB : sangat baik
- B : baik
- C : cukup
- K : kurang
- SK : sangat kurang

3.6 Validasi Data

Validasi data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menurut

Hopkins (1993, Wiriaatmaja, 2005: 168-171) sebagai berikut :

- a. *Member Check*, yaitu memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dari narasumber, siapa pun juga (kepala sekolah, guru, teman sejawat guru, siswa, dan lain-lain) apakah keterangan, atau informasi itu tetap sifatnya atau tidak berubah sehingga dapat dipastikan keajegannya dan data itu diperiksa kebenarannya.
- b. *Triangulasi*, yaitu memeriksa kebenaran hipotesis, konstruk, atau analisis dengan membandingkan hasil orang lain, missalnya mitra peneliti lain yang hadir dan menyaksikan situasi yang sama.
- c. *Expert Opinion*, yaitu dilakukan dengan meminta nasihat kepada pakar, dalam hal ini pembimbing penelitian. Pembimbing akan memeriksa semua tahapan kegiatan penelitian dan memberikan arahan atau judgements terhadap masalah- masalah peneliti yang peneliti kemukakan.

3.7 Penegecekan Keabsahan Data

Penegecekan keabsahan data berkaitan dengan hasil penarikan kesimpulan yang telah diperoleh, dilakukan dengan melakukan (1) peninjauan kembali catatan lapangan, (2) perbandingan pendapat (tukar pikiran) dengan ahli (pembimbing peneliti), teman sejawat, dan guru, (3) pemikiran kembali terhadap apa yang telah dilakukan dengan mendekati hasil pemikiran pada teori sehingga diperoleh interpretasi yang memungkinkan, (4) perpanjangan keikutsertaan dengan mengacu pada penggunaan teknik wawancara, pengamatan, dan analisis hasil tulisan siswa.



L. LAMPIRAN-LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

- Satuan Pendidikan : SD Negeri Cisarandi I
- Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
- Kelas/ Semester : III/I
- Waktu : 3 X 35 Menit (1 X Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

7. Memahami teks dengan membaca intensif (150-200 kata) dan membaca puisi.

B. Kompetensi dasar

- 7.1 Menjawab dan atau mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang (150-200 kata) yang dibaca secara intensif

C. Indikator

1. Menjawab pertanyaan berkaitan dengan isi teks.
2. Menyatakan pendapat atau perasaan berkaitan dengan isi teks.
3. Menyimpulkan isi teks dalam beberapa kalimat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjawab pertanyaan berkaitan dengan isi teks dengan tepat.
2. Siswa dapat menyatakan pendapat atau perasaan berkaitan dengan isi teks dengan tepat.
3. Siswa dapat menyimpulkan isi teks dalam beberapa kalimat dengan tepat.

E. Materi

Membaca intensif teks bacaan dilakukan dengan sungguh-sungguh sehingga diperoleh pemahaman yang optimal.

F. Metode

- Ceramah
- Tanya jawab
- Penugasan
- Diskusi

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal (10 menit)

- Berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.
- Mengecek kehadiran siswa.
- Apersepsi dengan bertanya jawab tentang cerita anak.
- Penyampaian tujuan dan langkah-langkah pembelajaran membaca intensif.

2. Kegiatan inti (60 menit)

- Guru menuliskan satu topik di papan tulis.
- Guru membagikan LKS kepada siswa.
- Guru menyuruh siswa menuliskan tentang apa yang diketahui tentang topik yang sudah dituliskan
- Siswa menulis apa yang diketahuinya pada LKS kolom (K).
- Guru dan siswa mendiskusikan tentang apa yang diketahui tentang topik yang telah ditentukan
- Siswa membuat pertanyaan tentang apa yang diketahuinya pada LKS kolom(W)
- Siswa membaca teks bacaan untuk mengetahui jawaban dan menuliskan hasil membacanya pada LKS kolom (L).

- Siswa menyimpulkan bacaan yang telah dibacanya melalui kegiatan menulis sinopsis.
- Siswa mengadakan evaluasi secara individu.

3. Kegiatan akhir (10 menit)

- Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran.
- Memberikan tugas membaca cerita anak sebagai PR.
- Guru menutup pelajaran.

H. Sumber / Alat dan Bahan

1. Sumber

- a. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Bahasa Indonesia Kelas III.
- b. Buku Bina Bahasa Indonesia, Kelas III, PT Erlangga.

2. Alat dan Bahan

- a. Teks bacaan, LKS

I. Evaluasi

1. Prosedur tes

- Tes proses dan tes akhir.

2. Jenis tes

- Tertulis

3. Bentuk tes

- Isian singkat dan uraian.

4. Alat penilaian

- Soal (terlampir)
- Lembar pengamatan (terlampir) Kegiatan Evaluasi(25 menit)

1. Guru membagikan soal.

2. Siswa menjawab soal.

Soal Evaluasi :**Gara-Gara Katepel**

Tomtom murid kelas tiga. Ia anak yang usil. Tomtom senang bermain katepel, Suatu hari, ia melihat seekor kucing yang sedang tidur. Ia membidik kucing itu dengan katepelnya.

Si kucing kaget. Kucing itu lari. Kucing itu lalu memanjat pohon. Tomtom senang melihat kucing itu ketakutan. Tomtom membidik lagi. Namun, ia salah sasaran.

Batu katepel Tomtom mengenai sarang lebah. Lebah-lebah mengejar Tomtom. Lebah-lebah itu pun menyengat muka dan tangan Tomtom. Muka dan tangan Tomtom jadi bengkak. Tomtom tidak akan lupa kejadian itu. Sejak saat itu, Tomtom jera. Ia tidak akan usil lagi.

1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat !

- 1) Siapa yang suka usil ?
- 2) Apa mainan kesukaan Tomtom ?
- 3) Hewan apa yang dibidik Tomtom ?
- 4) Mengapa Tomtom tidak akan usil lagi ?
- 5) Apa yang dilakukan lebah-lebah ?

2. Bagaimana pendapatmu tentang kelakuan Tomtom ?

.....

3. Buatlah kesimpulan dari teks di atas dalam tiga kalimat !

.....

Kunci jawaban :

- 1) Tomtom
 - 2) Katepel
 - 3) Kucing
 - 4) Karena ia sudah jera.
 - 5) Menyengat muka dan tangan Tomtom
2. Menurut pendapat saya sikap Tomtom jelek karena sudah menyakiti hewan.
3. Tomtom suka bermain katepel. Ia usil terhadap hewan. Akhirnya ia tidak akan usil lagi karena sudah jera.

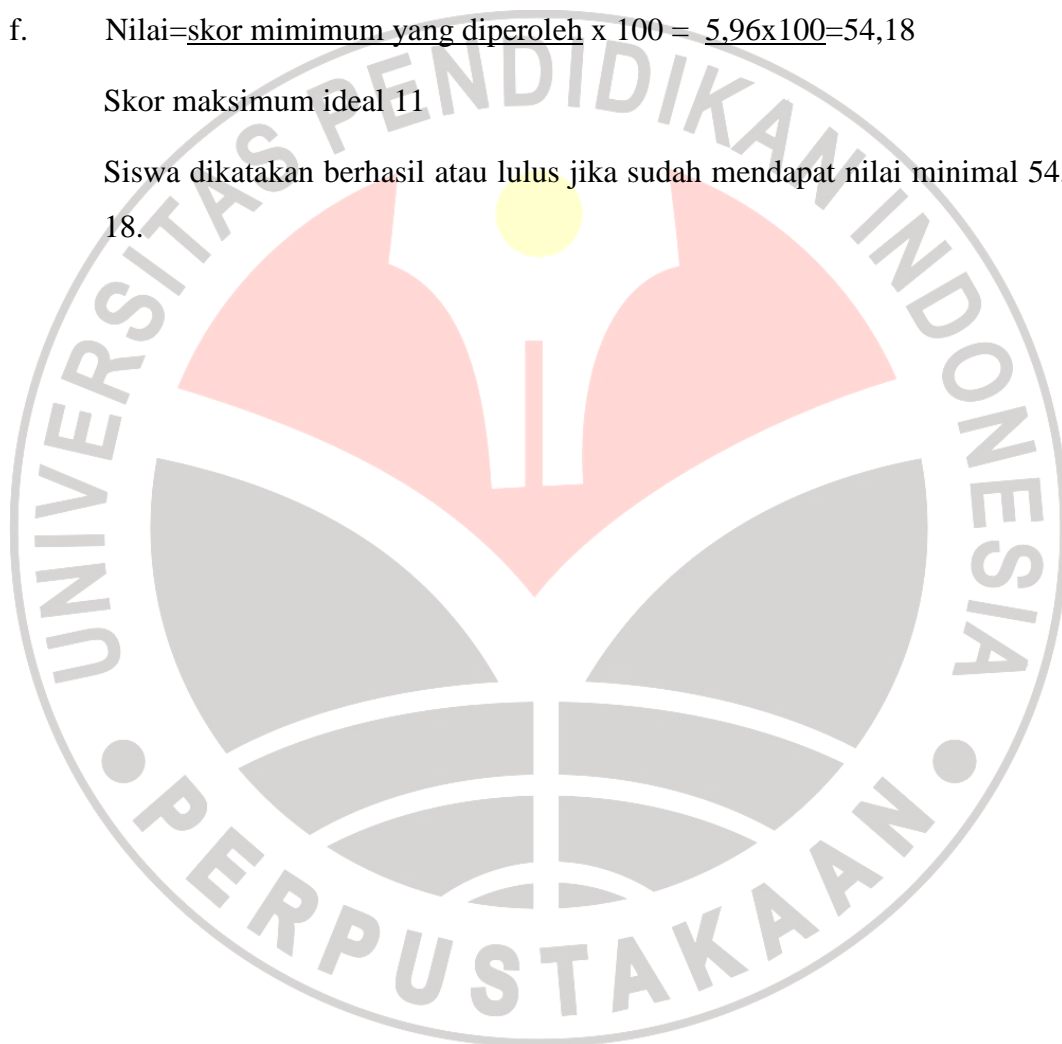
Kriteria penilaian :

1. Bagian I (Menjawab pertanyaan)
Skor 1 untuk setiap jawaban yang benar. Jadi skor maksimum 5.
2. Bagian II (Menyatakan pendapat)
Skor 3 jika pendapat sesuai dengan bacaan dan tepat. Skor 2 jika pendapat kurang sesuai dengan bacaan Skor 1 jika pendapat tidak sesuai dengan bacaan
3. Bagian III (Menyimpulkan)
Skor 3 jika kesimpulan tepat dan ditulis dalam tiga kalimat. Skor 2 jika kesimpulan tepat tetapi ditulis dalam dua kalimat. Skor 1 jika kesimpulan tepat tetapi ditulis dalam satu kalimat. Penghitungan skor dan nilai :
 - a. Setiap soal memiliki skor :
 - 1) Menjawab pertanyaan skor = 5
 - 2) Menyatakan pendapat skor = 3
 - 3) Menyimpulkan skor = 3

- b. Skor maksimum ideal = 11
- c. Mean Ideal = $\frac{\text{Skor maksimum ideal}}{2} = \frac{11}{2} = 5,52$
- d. Simpangan Baku ideal (SB) = $\frac{\text{Mean ideal}}{1,833}$
- e. Rumus menentukan batas lulus (skor minimum yang diperoleh) Mean ideal + (0,25 x Simpangan Baku Ideal) $5,5 + 0,25 \times 1,83 = 5,96$
- f. Nilai = $\frac{\text{skor minimum yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum ideal}} \times 100 = \frac{5,96 \times 100}{11} = 54,18$

Skor maksimum ideal 11

Siswa dikatakan berhasil atau lulus jika sudah mendapat nilai minimal 54,18.



LEMBAR KERJA SISWA

NAMA :

KELAS :

Langkah-langkah kegiatan

1. Apa yang kamu ketahui tentang MANDI ? tuliskan pada kolom (K) !
2. Apa yang ingin kamu ketahui tentang MANDI ? Buatlah pertanyaan kemudian tuliskan pada kolom (W) !
3. Untuk menjawab pertanyaan pada kolom (W) bacalah teks yang berjudul Mandi kemudian tuliskan jawaban pada kolom (L) !

Apa yang diketahui (K)	Apa yang ingin diketahui (W)	Yang telah dipelajari (L)

Pertanyaan

1. Menurutmu mengapa kita harus mandi ?

.....

2. Tuliskan kesimpulan teks bacaan yang berjudul mandi dalam tiga kalimat !

.....

.....

.....

.....

Baca teks cerita berikut ini !

Mandi

Bermain dengan teman sangat menyenangkan. Bermain pasir di halaman, bermain petak umpet, dan permainan lainnya. Tetapi permainan itu membuat tubuh kita kotor. Agar tubuh kita bersih kembali, kita harus mandi.

Apakah yang kita butuhkan untuk mandi ? Air adalah hal utama yang kita perlukan untuk mandi. Selain itu, kita juga membutuhkan sabun, sampo, sikat gigi, pasta gigi, dan handuk.

Pada saat mandi, kita menggosok badan dengan sabun. Kemudian, membersihkan dengan air. Kulit tubuh menjadi bersih dan sehat. Sampo berguna untuk membersihkan rambut. Sikat dan pasta gigi untuk membersihkan gigi dan mulut. Setelah mandi kita merasakan tubuh kita bersih dan segar.

Format Observasi Aktivitas Siswa

No	Aktivitas Siswa	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Siswa memberikan komentar dan mengajukan pertanyaan tentang pelajaran.		
2.	Siswa dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan guru.		
3.	Siswa mengerjakan tugas dengan baik (individu/kelompok) sesuai waktu yang disediakan.		
4.	Siswa menyajikan jawaban di depan kelas.		
5.	Siswa membandingkan jawaban mereka.		
6.	Siswa bereaksi (mendebat setuju atau tidak setuju) terhadap jawaban temannya.		
7.	Siswa berpendapat terhadap jawaban siswa lain.		
8.	Siswa terlibat langsung dalam beragam kegiatan kelas selama pembelajaran.		
9.	Siswa tampak antusias selama mengikuti pembelajaran.		
10.	Siswa menarik kesimpulan dari pelajaran saat itu.		
	Persentase		

Format Observasi Kinerja Guru

Nama guru :

Tanggal Observasi :

No	Proses KBM	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Perencanaan a. Membuat rencana pembelajaran. b. Menyiapkan materi pelajaran. c. Menyiapkan sumber belajar. d. Menyiapkan media pembelajaran e. Menyiapkan alat pengumpul data		
2.	Pelaksanaan a. Menjelaskan tujuan, manfaat dan langkah-langkah pembelajaran. b. Mengadakan apersepsi dengan bertanya jawab tentang cerita anak. c. Memberikan tugas kepada siswa untuk menuliskan apa yang diketahui (K). d. Memberikan tugas kepada siswa untuk menuliskan apa yang ingin mereka ketahui (W). e. Memberikan tugas kepada siswa untuk membaca dan menuliskan hasil membaca pada (L). f. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melaporkan hasil kerjanya.		
3.	Evaluasi a. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil. b. Menyimpulkan materi bersama siswa. c. Melakukan penskoran perkembangan siswa e. Memberikan penugasan berupa PR		
	Jumlah		
	Persentase		

TABEL 1.4
HASIL KEMAMPUAN MEMAHAMI ISI TEKS CERITA YANG DIBACA
PADA SIKLUS I

NO	NAMA SISWA	Pemahaman Tema				Pemahaman Watak pelaku				Pemahaman Latar Cerita				Pemahaman Rangkain Cerita			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1.	AGNG																
2.	RNI																
3.	SNI																
4.	AJNG																
5.	ANS																
6.	AYU																
7.	LIA																
8.	DNI																
9.	RDN																
10.	FJR																
11.	NLI																
12.	ILSA																
13.	YSTI																
14.	NRJH																
15.	RSM																
16.	RTA																
17.	SLV																
18.	SVIA																
19.	SNDI																
20.	SNA																
21.	NTA																
22.	FRA																
23.	STDH																
24.	MDI																
25.	NRL																
Jumlah		5	7	10	3	4	13	6	2	9	8	6	2	3	8	10	4

TABEL 1.5
HASIL RATA – RATA KEMAMPUAN SISWA

INDIKATOR	NO ITEM	KUALIFIKASI								JUMLAH		RATA- RATA
		4		3		2		1		F	X	
		F	X	F	X	F	X	F	X			
Pembentukan	1											
permasalahan proses	2											
memahami isi teks	3											
cerita yang dibaca	4											

Rata – rata indikator = jumlah rata – rata dibagi jumlah 4 aspek item= hasil

TABEL 1.6
**KONSULTASI NILAI RATA - RATA MEMAHAMI TEKS CERITA
YANG DIBACA MELALUI STRATEGI KWL**

RENTANG NILAI	KUALIFIKASI
3,01 – 4,00	SANGAT BAIK
2,01 – 3,00	BAIK
1,01 – 1,00	CUKUP
0,01 – 1,00	KURANG